

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN RASIO SOLVABILITAS: STUDI KASUS PADA KB BANK SYARIAH PERIODE 2022-2024

Ainun Nisa \*<sup>1</sup>  
Arina Rizqi Al'haq <sup>2</sup>  
Umi Nur Mardliyyah <sup>3</sup>  
Ni'amillah <sup>4</sup>  
Muhammad Ridho Saputra <sup>5</sup>  
Nana Yunisa <sup>6</sup>  
Nur Huda <sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

\*e-mail: [ainunnisaa035@gmail.com](mailto:ainunnisaa035@gmail.com)<sup>1</sup>, [arinarizqi698@gmail.com](mailto:arinarizqi698@gmail.com)<sup>2</sup>, [umidyh66@gmail.com](mailto:umidyh66@gmail.com)<sup>3</sup>, [niamillah097@gmail.com](mailto:niamillah097@gmail.com)<sup>4</sup>, [muhhammadridho79088@gmail.com](mailto:muhhammadridho79088@gmail.com)<sup>5</sup>, [yunishana781@gmail.com](mailto:yunishana781@gmail.com)<sup>6</sup>, [nurhuda@walisongo.ac.id](mailto:nurhuda@walisongo.ac.id)<sup>7</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan KB Bank Syariah pada periode 2022-2024 melalui pendekatan rasio solvabilitas. Fokus penelitian ini didasari oleh fenomena transformasi identitas perusahaan serta dinamika pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang memengaruhi struktur permodalan bank. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis tren terhadap rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan data laporan keuangan tahunan audited. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KB Bank Syariah mengalami tren penurunan tingkat solvabilitas yang signifikan selama tiga tahun pengamatan. Pada tahun 2024, rasio DER melonjak hingga 943,43% dan DAR mencapai 90,42%, yang mengindikasikan bahwa struktur aset perusahaan didominasi secara ekstrem oleh liabilitas. Kondisi ini menunjukkan peningkatan risiko keuangan dan ketergantungan yang tinggi terhadap utang eksternal. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen dan regulator untuk memperkuat kembali basis ekuitas guna menjaga stabilitas finansial dan kepercayaan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** DAR, DER, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Solvabilitas

## Abstract

*This study aims to analyze the financial performance of KB Bank Syariah for the 2022-2024 period using a solvency ratio approach. The focus of this research is based on the phenomenon of corporate identity transformation and the dynamics of post-pandemic economic recovery that affected the bank's capital structure. The research method used is descriptive quantitative with trend analysis techniques on the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) based on audited annual financial report data. The results show that KB Bank Syariah experienced a significant downward trend in solvency levels during the three years of observation. By 2024, the DER surged to 943.43% and the DAR reached 90.42%, indicating that the company's asset structure is extremely dominated by liabilities. This condition indicates an increase in financial risk and high dependence on external debt. These findings provide implications for management and regulators to strengthen the equity base to maintain financial stability and stakeholder confidence in the long term.*

**Keywords:** DAR, DER, Financial Performance, Islamic Banking, Solvency.

## PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan transparansi, perbankan syariah mempunyai peran penting dalam sistem ekonomi nasional<sup>1</sup>. Tingginya minat masyarakat terhadap instrumen keuangan syariah meningkatkan pertumbuhan

<sup>1</sup> Della Susanti et al., "Konsep Keadilan Dan Kesejahteraan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal of Economics and Business* 3, no. 1 (2025): 148–54, <https://doi.org/10.61994/econis.v3i1.538>.

aset perbankan syariah yang signifikan<sup>2</sup>. Sebagai pilar ekonomi, bank syariah tidak hanya berfungsi mengejar profit semata, tetapi juga bertanggung jawab dalam memperkuat ketahanan ekonomi umat melalui distribusi modal yang produktif. Oleh karena itu, menjaga performa dan kredibilitas lembaga ini menjadi sangat krusial demi menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia secara makro.

Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah dihadapkan pada risiko jangka panjang yang berkaitan erat dengan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik saat jatuh tempo maupun jika terjadi likuidasi. Aspek solvabilitas menjadi indikator utama untuk mengukur sejauh mana aset bank dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki. Penelitian dengan judul “Profitability of Islamic Banks in the World: Solvency, Liquidity and Capital Adequacy Factors” oleh Lestari, dkk, menekankan bahwa bank syariah harus memperhatikan solvabilitas untuk menjaga daya saing dan mencegah intervensi akibat penurunan kinerja permodalan<sup>3</sup>.

Transformasi identitas Bank Bukopin Syariah menjadi KB Bank Syariah pada tahun 2024, sebagai bagian dari ekspansi KB Financial Group asal Korea Selatan, membawa ekspektasi besar terhadap penguatan struktur modal entitas tersebut<sup>4</sup>. Namun, terdapat fenomena gap yang signifikan antara target stabilitas permodalan dengan realitas kinerja keuangan selama masa transisi 2022–2024. Berbeda dengan tren perbankan syariah nasional yang cenderung menunjukkan penguatan rasio permodalan pasca-konsolidasi seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berhasil menjaga stabilitas pasca-merger atau Bank Aladin yang melakukan transformasi digital dengan dukungan modal yang relatif terjaga, KB Bank Syariah justru menunjukkan anomali pada rasio solvabilitasnya<sup>5</sup>.

Data awal menunjukkan bahwa meski terjadi suntikan modal dari pemegang saham pengendali baru, beban liabilitas perusahaan meningkat jauh lebih pesat dibandingkan pertumbuhan ekuitasnya, yang memicu lonjakan rasio *leverage* secara drastis. Kondisi ini menciptakan risiko finansial yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial untuk mengkaji secara mendalam apakah strategi transformasi ini benar-benar efektif dalam memperkuat struktur permodalan jangka panjang atau justru menimbulkan kerentanan baru. Fokus pada periode 2022–2024 akan membedah bagaimana dukungan pemilik baru berinteraksi dengan beban masa

---

<sup>2</sup> Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, “Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–20, [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).

<sup>3</sup> Renita Diyana Lestari, Guntur Kusuma Wardana, and Abdul Hakim Yahya, “Profitability of Islamic Banks in the World: Solvency, Liquidity and Capital Adequacy Factors with Moderation of Firm Size” 9, no. 1 (2025): 1–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3141>.

<sup>4</sup> Adi Pribadi, “Lengkapi Perjalanan Transformasi, KB Bank Resmi Jadi Nama Dan Logo Baru Perusahaan,” 2024, <https://www.kbbank.co.id/article-detail2/lengkapi-perjalanan-transformasi-kb-bank-resmi-jadi-nama-dan-logo-baru-perusahaan>.

<sup>5</sup> Putri Rahmawaty Alimun, Andris Kasim, and Alfiresi Mamonto, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Setelah Merger Dilihat Dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Putri,” *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2022): 10–20, <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.530>.

lalu (*legacy*) perusahaan, sehingga memberikan literatur baru mengenai manajemen risiko modal pada bank syariah yang sedang berada dalam fase pemulihan kritis<sup>6</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai secara mendalam tingkat kesehatan finansial KB Bank Syariah melalui perspektif rasio solvabilitas. Melalui analisis ini, diharapkan bisa mendapatkan gambaran yang objektif mengenai ketahanan modal bank dalam menanggung beban utang dan risiko kerugian di masa depan. Hasil penelitian ini diproyeksikan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta bagi regulator sebagai bahan evaluasi pengawasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskusi akademis mengenai manajemen risiko modal pada perbankan syariah yang sedang melakukan transformasi besar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan pengukuran yang objektif, reliabel, dan terukur terhadap kinerja keuangan bank yang bersumber dari data numerik laporan keuangan<sup>7</sup>. Pendekatan tersebut dipilih karena kemampuannya dalam menyederhanakan informasi kompleks pada laporan posisi keuangan menjadi indikator-indikator standar yang dapat diperbandingkan secara kronologis (*time-series*). Metode deskriptif diaplikasikan untuk menjelaskan makna dari hasil perhitungan rasio tersebut, sehingga fenomena keuangan yang terjadi dapat dipahami secara komprehensif<sup>8</sup>.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) Audited KB Bank Syariah periode 2022, 2023, dan 2024. Penggunaan data sekunder yang telah diaudit memberikan jaminan validitas data yang tinggi karena telah melewati proses verifikasi pihak ketiga yang independen. Selain data internal bank, peneliti menggunakan standar industri perbankan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai dasar perbandingan (*benchmarking*) guna menilai posisi kesehatan bank secara relatif terhadap industri nasional.

Teknik Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis trend. Dengan analisis trend perkembangan posisi solvabilitas bank dari tahun ke tahun selama periode penelitian diidentifikasi apakah terjadi perbaikan atau penurunan stabilitas modal secara berkelanjutan. Langkah analisis dimulai dari pengumpulan data, penghitungan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian hasil penghitungan diinterpretasikan berdasarkan teori akuntansi syariah. Melalui teknik ini, diharapkan penelitian dapat menemukan kondisi kesehatan KB Bank Syariah dinilai dari aspek solvabilitasnya.

## RASIO YANG DIGUNAKAN

Menurut Kasmir sebagaimana yang dikutip oleh Anneke Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur dari total modal pinjaman (utang) terhadap total modal (ekuitas) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan

---

<sup>6</sup> Wulan Ratna Sari et al., "Do the Characteristics of Sharia Supervisory Board Affect the Disclosure of Islamic Social Reporting?," *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 6, no. 1 (2023): 1–20, <https://doi.org/10.22515/jifa.v6i1.5684>.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D - MPKK* (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

modal sendiri menyebabkan penurunan nilai perusahaan, ini juga merupakan pertimbangan yang sangat penting bagi investor dalam nilai perusahaan<sup>9</sup>.

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Ini mengacu pada berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan asetnya<sup>10</sup>.

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Meldilianus terdapat 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas<sup>11</sup>, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lainnya (kreditur).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (misalnya angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan kapital.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan didanai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar dampak utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian berdasarkan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam Angrawit Kusumawardani (2023) Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan kinerja perusahaan<sup>12</sup>:

1. Debt to Total Asset Ratio

Debt to Total Asset Ratio adalah ukuran untuk membandingkan jumlah utang dengan nilai total aset. Dengan kata lain, manajemen aset dipengaruhi oleh seberapa banyak utang yang dimiliki perusahaan atau seberapa banyak asetnya dibiayai oleh utang (Kasmir, 2016:156). Rumus debt to total asset:

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Assets} \times 100\%$$

2. Debt to equity ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini membantu menentukan berapa banyak uang yang diberikan oleh kreditur. Rumus debt to equity ratio adalah:

$$Debt\ to\ Total\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Equity} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menilai kinerja keuangan KB Bank Syariah periode 2022-2024. Menggunakan kedua jenis analisis rasio solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dimana data yang didapat untuk menghitung rasio ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan KB Bank Syariah periode 2022-2024 (dalam jutaan).

Tabel 1.1 Data yang diperoleh dari laporan keuangan KB Bank Syariah3

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

<sup>9</sup> Anneke Maria and Herman Ruslim, “Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” II, no. 4 (2020): 855–62.

<sup>10</sup> Salma Sabilal Zannah and Vanka Paulina, “Prosiding Seminar Nasional Manajemen Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Waskita Karya ( Persero ) Tbk Periode 2018-2022” 3, no. 2 (2024): 1302–9.

<sup>11</sup> Meldilianus N J Lenas and Latar Belakang, “KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA” 2, no. 2 (2022): 403–15.

<sup>12</sup> Angrawit Kusumawardani, “Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Tabungan Negara ( PERSERO ), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas” 7 (2023): 546–54.

Total Liabilitas	75.113.521	70.197.137	1.708.974
Total Ekuitas	7.961.786	14.110.163	614.072.972
Total Asset	83.075.298	84.637.300	7.013.224

**Perhitungan DER**

Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{75.113.512}{7.916.786} \times 100\% \\
 &= 943,43\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{70.197.137}{14.110.163} \times 100\% \\
 &= 497,49\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.708.974}{614.072.972} \times 100\% \\
 &= 278\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1.2 hasil dari perhitungan DER

Keterangan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2022	1.708.974	614.072.972	278%
2023	70.197.137	14.110.163	497,49%
2024	75.113.521	7.961.786	943,43%

Berdasarkan perhitungan Dept to Equity Ratio selama tahun 2022-2024 nilai DER terus meningkat bahwa proporsi liabilitas (utang) perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitas (modal sendiri).

Kenaikan DER dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin tinggi. Pada tahun 2022, DER sebesar 278% berarti setiap Rp 1 modal sendiri menjamin Rp 2,78 utang. Angka ini sudah tergolong tinggi.

Pada tahun 2023, DER meningkat menjadi 496,49% yang menunjukkan peningkatan penggunaan utang hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat disebabkan oleh penambahan liabilitas yang cukup besar dan penurunan atau tidak seimbang pertumbuhannya ekuitas.

Puncaknya pada tahun 2024, DER mencapai 943,43%. Artinya, setiap Rp 1 ekuitas menanggung Rp 9,43 utang. Kondisi ini sejalan dengan Trade of Theory yang menyatakan bahwa peningkatan utang yang tidak terkendali akan meningkatkan biaya kesulitan keuangan (*financial distress costs*). Perusahaan berada dalam tingkat risiko keuangan yang sangat tinggi, karena struktur permodalan didominasi oleh utang. Kemampuan menanggung kewajiban jangka panjang menjadi lebih rentan dan berpotensi meurunkan kepercayaan investor dan kreditur<sup>13</sup>.

**Perhitungan DAR**

<sup>13</sup> Lailani Silvi Sekarfitri, "Pengaruh DAR, PER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12, no. 10 (2023), <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5558/5601>.

Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\
 &= \frac{75.113.512}{83.075.298} \times 100\% \\
 &= 90,42\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\
 &= \frac{70.197.137}{84.367.300} \times 100\% \\
 &= 83,26\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 DER &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.708.974}{7.013.224} \times 100\% \\
 &= 24,36\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1.3 hasil dari perhitungan DAR

Keterangan	Total Liabilitas	Total Equitas	DAR
2022	1.708.974	614.072.972	24,36%
2023	70.197.137	14.110.163	38,26%
2024	75.113.521	7.961.786	90,42%

Pada tahun 2022, nilai DAR sebesar 24,36% menunjukkan bahwa hanya sekitar 24% aset perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas, sedangkan sisanya hanya didominasi oleh equitas. Kondisi ini masih tergolong sehat karena tingkat ketergantungan terhadap utang relatif rendah.

Memasuki tahun 2023, DAR meningkat menjadi 38,26%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan utang dalam pembiayaan aset. Meskipun masih dalam batas wajar, kondisi ini mulai menunjukkan adanya kenaikan risiko keuangan.

Pada tahun 2024, DAR melonjak drastis menjadi 90,42%. Artinya hampir seluruh aset perusahaan (sekitar 90%) dibiayai oleh utang. Kondisi ini menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang sangat tinggi, struktur keuangan perusahaan menjadi tidak sehat, risiko gagal bayar (default) semakin besar, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menjadi lemah.

Kenaikan DAR yang signifikan ini biasanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas yang besar dan penurunan equitas atau aset yang tidak sebanding dengan kenaikan utang. Peningkatan liabilitas yang tidak diikuti oleh peningkatan aset yang proporsional secara langsung memperburuk rasio solvabilitas. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Gugun dan Dessy, bahwa jika utang digunakan untuk membiayai kerugian operasional (yang menggerus equitas), maka nilai DAR akan naik secara drastis karena *total asset* tetap atau menurun sementara total debt naik<sup>14</sup>.

Secara keseluruhan, analisis DER dan DAR menunjukkan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan mengalami penurunan (tidak sehat) dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berdampak pada meningkatnya risiko keuangan.

## KESIMPULAN

<sup>14</sup> Gugun Gumelar and Dessy Evianti, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 509–22, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan KB Bank Syariah periode 2022-2024 dengan menggunakan pendekatan rasio solvabilitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut. Selama periode pengamatan, KB Bank Syariah menunjukkan tren penurunan tingkat solvabilitas yang signifikan. Hal ini tercermin dari kenaikan tajam pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari tahun ke tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Puncak kenaikan rasio terjadi pada tahun 2024, di mana DER mencapai **943,43%** dan DAR mencapai **90,42%**. Angka tersebut menunjukkan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pihak eksternal dalam pembiayaan aset. Secara teoretis, kondisi ini menempatkan perusahaan pada posisi risiko keuangan yang tinggi, karena hampir seluruh aset perusahaan dijamin oleh utang, yang dapat memperlemah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Lonjakan rasio solvabilitas ini merupakan dampak dari penambahan liabilitas yang besar di tengah penurunan nilai ekuitas selama masa transformasi perusahaan. Meskipun bank syariah memiliki karakteristik khusus dalam pengelolaan dana syirkah temporer, angka rasio yang melampaui rata-rata industri ini memerlukan perhatian khusus dari manajemen dan regulator guna menjaga stabilitas likuiditas serta mempertahankan kepercayaan nasabah dan investor di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimun, Putri Rahmawaty, Andris Kasim, and Alfiresi Mamonto. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Setelah Merger Dilihat Dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Putri." *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2022): 10–20. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.530>.
- Gumelar, Gugun, and Dessy Evianti. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 509–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Kusumawardani, Angrawit. "Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Tabungan Negara ( PERSERO ), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas" 7 (2023): 54–54.
- Lenas, Meldilianus N J, and Latar Belakang. "KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA" 2, no. 2 (2022): 403–15.
- Lestari, Renita Diyana, Guntur Kusuma Wardana, and Abdul Hakim Yahya. "Profitability of Islamic Banks in the World: Solvency, Liquidity and Capital Adequacy Factors with Moderation of Firm Size" 9, no. 1 (2025): 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3141>.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–20. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).
- Maria, Anneke, and Herman Ruslim. "Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" II, no. 4 (2020): 855–62.
- Pribadi, Adi. "Lengkapi Perjalanan Transformasi, KB Bank Resmi Jadi Nama Dan Logo Baru Perusahaan," 2024. <https://www.kbbank.co.id/article-detail2/lengkapi-perjalanan-transformasi-kb-bank-resmi-jadi-nama-dan-logo-baru-perusahaan>.
- Ratna Sari, Wulan, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, and Hardiyanto Wibowo. "Do the Characteristics of Sharia Supervisory Board Affect the Disclosure of Islamic Social Reporting?" *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 6, no. 1 (2023): 1–20. <https://doi.org/10.22515/jifa.v6i1.5684>.
- Sekarfitri, Lailani Silvi. "Pengaruh DAR, PER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12, no. 10 (2023). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5558/5601>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D - MPKK*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.

- 
- Susanti, Della, Zahara Adelia, Syanita Amelia, Dwi Alma Putri Azahra, Tia Ivanka, and Vina Indah Lestari. "Konsep Keadilan Dan Kesejahteraan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Economics and Business* 3, no. 1 (2025): 148-54. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i1.538>.
- Zannah, Salma Sabilal, and Vanka Paulina. "Prosiding Seminar Nasional Manajemen Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Waskita Karya ( Persero ) Tbk Periode 2018-2022" 3, no. 2 (2024): 1302-9.